

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
: Penataan Administrasi Kependudukan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Subab Kesenjangan Internal	Subab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
1. Penataan Administrasi Kependudukan	Jumlah penduduk kota sokol tahun 2019 sebanyak 74.271 jiwa : - laki-laki : 37.383 jiwa = 50,34 % - perempuan : 36.888 jiwa = 49,67 %	Akses : Semua anak yang baru lahir punya hak untuk dapat pelayanan pengurusan dokumen kependudukan namun tidak semua anak di Kota Sokol yang memiliki Akte Kelahiran	1. Belum adanya sosialisasi yang secara spesifik memberikan informasi tentang informasi dan inovasi pengurusan dokumen kependudukan (akta kelahiran) dengan peserta organisasi masyarakat paling bawah (RT/RW) 2. Belum maksimalnya sarana dan prasarana untuk penunjang inovasi pelayanan dokumen kependudukan baik secara online maupun offline	1. kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan (AKTE kelahiran) dan sebagai orang tua tidak melakukan pengurusan dokumen kependudukan (akta kelahiran) sebelum benar-benar dibutuhkan 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa proses pengurusan dokumen kependudukan (akta kelahiran) telah dilakukan reformasi dan inovasi baik itu alur, waktu, persyaratan dan bahkan segala pengurusan dokumen tidaklah memerlukan biaya samasekali	Menurunkan persentase jumlah anak 0-18 yang tidak memiliki dokumen kependudukan (akta kelahiran) menjadi lebih sedikit yang mana persentase saat ini adalah 97,27% (laki-laki 13.263 jiwa dan perempuan 12.282 jiwa) dari target nasional 65%	1. Penerimaan Bus Pelayanan untuk melayani penduduk dalam pengurusan dokumen kependudukan secara langsung dengan 2 X dalam seminggu 2. Sosialisasi tentang reformasi dan inovasi pengurusan dokumen kependudukan dengan peserta semua elemen masyarakat sehingga semua informasi lebih difahami secara langsung	Jumlah penduduk kota sokol tahun 2019 sebanyak 73.614 jiwa : - laki-laki : 37.383 jiwa = 50,34 % - perempuan : 36.888 jiwa = 49,67 %	Input : Rp. 121.970.000 Output : - Jumlah akte kelahiran yang diterbitkan dari diterbitkan dari ditempat bola dokumen kependudukan (250 dokumen setiap bulan) - 2 kali dalam seminggu Hasil : Terpenuhi dan terlindunginya hak-hak sipil masyarakat
2. Peningkatan pelayanan kependudukan	Jumlah anak 0-18 tahun yang wajib punya akte kelahiran sebanyak 26.264 jiwa. Dan yang sudah memiliki akte kelahiran sebanyak 25.545 jiwa (laki-laki 13.263 jiwa dan perempuan 12.282 jiwa), dan yang belum memiliki Akte sebanyak 719 jiwa. Laki-laki 366 jiwa dan Perempuan 353 jiwa	Partisipasi 1. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, dengan Jumlah anak 0-18 tahun yang wajib punya akte kelahiran sebanyak 26.264 jiwa. Dan yang sudah memiliki akte kelahiran sebanyak 25.545 jiwa, dan yang belum memiliki Akte sebanyak 719 jiwa. Laki-laki 366 jiwa dan Perempuan 353 jiwa 2. Jumlah anak yang belum memiliki akte kelahiran 719 jiwa. Pencatatan atau akte kelahiran merupakan bukti sah mengenai status dan peristiwa kelahiran seseorang yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3. Kurangnya jumlah SDM tenaga pelayanan baik secara kualitas dan kuantitas Jumlah PNS : 25 orang Jumlah Kontrak : 3 orang Jumlah PTT : 1 orang Jumlah Sukarela : 5 orang Jumlah CS : orang	3. Kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengurusan dan peningnya dokumen kependudukan (KTP-el, akte kelahiran dll)			Jumlah penduduk yang wajib KIA usia < 17 tahun 23.521 jiwa : - Laki-laki : 12.186 jiwa - Perempuan : 11.335 jiwa	Target Nasional 85%
3. Peningkatan pelayanan kependudukan	Jumlah penduduk yang wajib KTP-e usia < 17 tahun 50.748 jiwa : - Laki-laki : 25.197 jiwa - Perempuan : 25.551 jiwa	Manfaat Kepemilikan dokumen kependudukan (akta kelahiran) memberikan kemudahan kepada warga dalam penentuan status kewarganegaraan Kontrol : Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan					Jumlah penduduk yang belum memiliki KIA 13.901 jiwa Laki-laki : 7.121 jiwa Perempuan : 6.779 jiwa	Target 52%
4. Peningkatan pelayanan kependudukan	Jumlah penduduk yang memiliki Akte Kematian tahun 2019 jumlah : - laki-laki : 175 jiwa - Perempuan : 152 jiwa						Indikator Kinerja Utama 2019 : - Rasio penduduk memiliki KTP : 97%, 97,89% - Rasio penduduk yang memiliki Akte kelahiran : 52% - Rasio penerbitan KK : 41% - Rasio persentase data ganda : 55% - Penurunan persentase anomali data : 65% Jumlah Disabilitas th 2019 : - laki-laki : 52 jiwa - Perempuan : 53 jiwa	Target 58,85%
5. Peningkatan pelayanan kependudukan								
6. Peningkatan pelayanan kependudukan								
7. Peningkatan pelayanan kependudukan								
8. Peningkatan pelayanan kependudukan								



Format 2
GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

PROVINSI : Sumatera Barat
UNIT ORGANISASI : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Solok
BIDANG : Administrasi Kependudukan

Program	: Penataan Administrasi Kependudukan																		
Kegiatan	: Penataan dan Penunjang Penerbitan Akta Capil																		
Indikator Kinerja Kegiatan	: Terlaksananya penyediaan Penataan dan penerbitan akta capil sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku : Akte Kelahiran Akte Kematian																		
Output Kegiatan	: Terpenuhi dan terlindunginya ha-hak sipil masyarakat																		
Analisa Situasi	: I. 1. Jumlah penduduk kota Solok tahun 2019 sebanyak 74.271 jiwa : - Laki-Laki : 37.383 jiwa - Perempuan : 36.888 jiwa 2. Jumlah anak 0-18 tahun yang wajib punya akta kelahiran sebanyak 26.264 jiwa. Dan yang sudah memiliki akta kelahiran sebanyak 25.545 jiwa (laki-laki 13.263 jiwa dan perempuan 12.282 jiwa). Yang belum memiliki akta kelahiran sebanyak 719 jiwa Laki-laki 366 jiwa dan Perempuan 353 jiwa. 97,27 % yang mana telah melampaui target nasional seabnyak 85% 3. Jumlah penduduk yang wajib KTP-E usia >17 tahun adalah 50.748 jiwa : - Laki-Laki : 25.197 jiwa - Perempuan : 25.551 jiwa 4. Jumlah penduduk yang wajib KIA usia < 17 tahun adalah 13.900 jiwa : - Laki-Laki : 7.121 jiwa - Perempuan : 6.779 jiwa 5. Jumlah penduduk yang memiliki Akte Kematian tahun 2019 : - Laki-Laki : 175 jiwa - Perempuan : 152 jiwa 6. Jumlah Kepala keluarga yang : - Memiliki KK : 20.227 jiwa - Belum memiliki KK : 0 jiwa 7. Indikator Kinerja Utama 2019 : <table><tr><td></td><td>Target</td><td>Realisasi</td></tr><tr><td>- Rasio Penduduk yang memiliki KTP</td><td>97%</td><td>97,89%</td></tr><tr><td>- Rasio Penduduk yang memiliki Akta Kelahiran</td><td>52%</td><td>58,89%</td></tr><tr><td>- Rasio Penerbitan KK</td><td>41%</td><td>34,89%</td></tr><tr><td>- Penurunan persentase data ganda</td><td>55%</td><td>100%</td></tr><tr><td>- Penurunan persentase anomali ganda</td><td>65%</td><td>59,11%</td></tr></table> 8. Jumlah Disabilitas tahun 2018 : - Laki-Laki : 62 jiwa - Perempuan : 53 jiwa II A. Isu dan faktor kesenjangan gender 1 Akses : Semua anak yang baru lahir punya hak untuk dapat pelayanan pengurusan dokumen kependudukan namun tidak semua anak di Kota Solok yang memiliki Akte Kelahiran 2 Partisipasi : - Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, dengan Jumlah anak 0-18 tahun yang wajib punya akta kelahiran sebanyak 26,264 jiwa. Dan yang sudah memiliki akta kelahiran sebanyak 25.545 jiwa, dan yang belum memiliki Akta sebanyak 719 jiwa. Laki-laki 366 jiwa dan Perempuan 353 jiwa - Jumlah anak yang belum memiliki akta kelahiran 719 jiwa. Pencatatan atau akta kelahiran merupakan bukti sah mengenai status dan peristiwa kelahiran seseorang yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 3 Manfaat : Kepemilikan dokumen kependudukan (akta kelahiran) memberikan kemudahan kepada warga dalam penentuan status kewarganegaraan 4 Kontrol : Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan B. Penyebab kesenjangan internal 1 Belum adanya sosialisasi yang secara spesifik memberikan informasi tentang informasi dan inovasi pengurusan dokumen kependudukan (akta kelahiran) dengan peserta organisasi masyarakat paling bawah		Target	Realisasi	- Rasio Penduduk yang memiliki KTP	97%	97,89%	- Rasio Penduduk yang memiliki Akta Kelahiran	52%	58,89%	- Rasio Penerbitan KK	41%	34,89%	- Penurunan persentase data ganda	55%	100%	- Penurunan persentase anomali ganda	65%	59,11%
	Target	Realisasi																	
- Rasio Penduduk yang memiliki KTP	97%	97,89%																	
- Rasio Penduduk yang memiliki Akta Kelahiran	52%	58,89%																	
- Rasio Penerbitan KK	41%	34,89%																	
- Penurunan persentase data ganda	55%	100%																	
- Penurunan persentase anomali ganda	65%	59,11%																	

		- Jumlah PTT : 1 - Jumlah Sukarela : 5 orang - Jumlah CS : orang
		C. Penyebab kesenjangan Eksternal
		1 Kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan (AKTE kelahiran) dan sebagai orang tua tidak melakukan pengurusan dokumen kependudukan (akta kelahiran) sebelum benar-benar dibutuhkan
		2 Kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa proses pengurusan dokumen kependudukan (akta kelahiran) telah dilakukan reformasi dan inovasi baik itu alur, waktu, persyaratan dan bahkan segala pengurusan dokumen tidaklah memerlukan biaya samasekali
		3 Kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengurusan dan pentingnya dokumen kependudukan (KTP-el, akta kelahiran dll)
Rencana Aksi	:	1 Pemanfaatan Bus Pelayanan untuk melayani penduduk dalam pengurusan dokumen kependudukan secara langsung dengan 2 X dalam seminggu 2 Sosialisasi tentang reformasi dan inovasi pengurusan dokumen kependudukan dengan peserta semua elemen masyarakat sehingga semua informasi lebih difahami secara langsung 3 Penambahan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dibidang pelayanan 4 Penambahan dan peningkatan kualitas sarana prasarana gedung dan peralatan kantor
Alokasi Anggaran Output	:	Rp. 121.970.000
Dampak/Hasil Output kegiatan	:	Terpenuhinya dan Terlindunginya hak-hak sipil masyarakat

Penanggung Jawab Kegiatan



Yessi Harisanti, ST

Nip. 19771117 200609 2 003